

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kerangka pikir.....	6
1.5. Kerangka Teori:.....	8
1.5.1. Peran Negara: Kapasitas, cara pandang dan imajinasi negara ..	10
1.5.2. Menyelami program pengurangan kemiskinan oleh negara menggunakan periodisasi waktu tertentu.....	14
1.6. Metode penelitian.....	26
1.6.1. Metode:	26
1.6.2. Batasan:	27
1.6.3. Teknik pengumpulan data:.....	27
1.6.4. Teknik analisa data:	29
1.6.5. Manfaat penelitian.....	30
BAB II Potret Kemiskinan dalam 3 Periode	31
2.1. Potret Kemiskinan Orde Baru	31
2.2. Potret Kemiskinan pada masa transisi.....	33

2.3. Potret Kemiskinan Orde Reformasi	36
---	----

**Bab III Jejak Negara dalam Memanfaatkan Kapasitas yang Dimilikinya
 untuk Mengurangi Kemiskinan 40**

3.1. Jejak Perencanaan Pembangunan untuk Pengurangan Kemiskinan	42
3.1.1. Orde baru jilid 1: Peletakan dasar-dasar pembangunan melalui GBHN dengan cara tradisional governance.....	43
3.1.2. Orde Baru jilid 2: Konsep pembangunan untuk pemerataan dan pertumbuhan dengan cara memberikan kewenangan kepada pasar.....	46
3.1.3. Masa Transisi: Perencanaan dan tata kelola pemerintah disetir asing dengan tata kelola pemerintahan <i>non market state driven</i>	49
3.1.4. Orde Reformasi: Perencanaan berganti baju menjadi RPJPNasional dengan tata kelola pemerintahan yang membagi kewenangan privat dan publik	51
3.2. Kapasitas Negara dalam Membuat Kebijakan Pengurangan Kemiskinan.....	53
3.2.1. Peletak Perjalanan Pengurangan Kemiskinan: Masa-masa Orientasi Peningkatan Pendapatan Nasional di Orde Lama	53
3.2.2. Orde baru jilid 1: Metode karambol untuk menysar program pengurangan kemiskinan.....	55
3.2.3. Orde baru jilid 2: Terjadinya pergeseran arah program PK dari perseorangan ke spasial	57
3.2.4. Masa Transisi dan Orde Reformasi: Negara ‘hanya’ mengganti baju.....	59
3.3. Jejak Pengurangan Kemiskinan: Menelusur cara pikir negara atas warga miskin	63
3.3.1. Orde Baru: Konsep Pembangunan Inklusi melalui Desa Terpadu.....	64

3.3.2.	Periode Transisi: Konsep Pembangunan yang Mengeksklusi Warga Miskin	65
3.3.3.	Orde Reformasi: Konsep Pemberdayaan menuju Pembangunan Inklusi	67
3.4.	Kapasitas Anggaran Negara untuk Pengurangan Kemiskinan.....	73
3.4.1.	Orde baru: Negara mampu berdiri diatas pendapatan tinggi dari <i>oil boom</i> namun masih bergantung pada utang luar negeri.....	73
3.4.2.	Masa Transisi: Krisis Ekonomi dan Kendali Lembaga Asing atas Kebijakan Negara	78
3.4.3.	Orde Reformasi: Pengurangan Subsidi BBM Dialihkan ke Program PK.....	79
3.5.	Mempertahankan Ketergantungan Melalui Utang Luar Negeri.....	85
3.5.1.	Ketergantungan Utang Orde baru: Pendapatan tinggi, utang tetap berlangsung	88
3.5.2.	Negara Berpendapatan Tinggi dari Oil Boom namun Bergantung pada Utang Luar Negeri.	89
3.5.3.	Masa Transisi: Satu Dekade dengan 3 Rezim Utang.....	93
3.5.4.	Orde Reformasi: 2 Rezim dengan Cara yang Berbeda	95
BAB IV Pergeseran Peran Negara dalam Mengurangi Kemiskinan.....		100
4.1.	Kritik atas jejak Program Pengurangan Kemiskinan	100
4.2.	<i>State Centrism</i> terjadi saat orde baru jilid pertama	104
4.3.	<i>Society centrism</i> : Pelibatan aktor non-negara sejak orde baru jilid ke-2 sampai awal orde reformasi.....	105
4.4.	State Centrism Setengah Hati: Orde reformasi mengarah kepada negara kesejahteraan yang menyerahkan urusan kepada pasar	106
4.4.1.	Model Institutional Welfare State	106

4.4.2.	Dekomodifikasi: Mengembalikan Layanan Hak Dasar Bukan sebagai Komoditas	109
4.4.3.	Menegakkan Artifak Politik Negara Kesejahteraan Untuk Menyejahterakan Warga	110
BAB V Kesimpulan		113
Daftar Pustaka.....		120